

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ekstrak daun kembang sepatu terbukti menghasilkan busa dari kandungan saponin serta ekstrak kulit nanas yang dihasilkan memiliki kandungan enzim protease. Lalu pada perbedaan variasi komposisi pemakaian ekstrak daun kembang sepatu dan SLS berpengaruh terhadap hasil analisa dari tiap formula yang diberikan pada pembuatan produk tablet detergen *effervescent* tersebut.
2. Optimasi komposisi bahan pembuatan tablet detergen *effervescent* menunjukkan hasil analisis yang terbaik terdapat pada Formula 1 dengan karakteristik penggunaan ekstrak daun kembang sepatu sebesar 11% dan SLS sebesar 8% serta hasil uji pH sebesar 7,5, stabilitas busa 79,2683%, daya detergenasi dengan pembilasan 99,3824%, daya detergenasi tanpa pembilasan 89,0876%, bahan tidak larut dalam air 4,02%, dan dengan uji waktu larut 14,34 menit. Dari analisa tersebut, optimasi komposisi pembuatan tablet detergen *effervescent* dimana telah sesuai dengan SNI 4594:2017 sebagai acuan mutu uji produk.
3. Hasil uji tingkat toksisitas tablet detergen *effervescent* menunjukkan bahwa tingkat daya racun tablet detergen *effervescent* masuk dalam kategori sedang dengan nilai  $LC_{50}$  sebesar 14,7650 mg/L.

#### **5.2 Saran**

Saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Pengembangan pembuatan tablet detergen *effervescent* melalui penelitian lebih lanjut yaitu perlu melakukan pengujian total kadar surfaktan dalam tablet detergen *effervescent*.
2. Pembuatan serta pemakaian alat atau mesin khusus pencetak tablet detergen, agar tablet detergen yang dihasilkan memiliki ukuran yang sama rata dan mengurangi terjadinya proses kelembapan yang cepat (teroksidasi) diakibatkan pencetakan dengan proses cetak manual sederhana.